IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 2 KOTA PARIAMAN

Rizky Illahi Yusnaidi[1], Deswalantri[2]

[1.2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]Ri988633@gmail.com, [2]deswalantri29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman"* yang bertujuan mengeksplorasi penerapan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran perlu lebih terhubung dengan isu lingkungan, mengingat adanya kesenjangan antara materi yang diajarkan di sekolah dan tantangan nyata yang dihadapi siswa terkait pelestarian lingkungan. Studi ini menyoroti tiga aspek penting dalam pendidikan Akidah Akhlak, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, interaksi antar sesama, dan perlakuan terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan diidentifikasi sebagai elemen kunci yang perlu ditanamkan kepada siswa, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan mengambil tindakan nyata dalam melindungi lingkungan. Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan limbah yang benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan berkelanjutan dan kegiatan praktis untuk membangun budaya peduli lingkungan. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi guru dan siswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan kesadaran lingkungan, sehingga mendukung keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Kepedulian Lingkungan, Akidah Akhlak, Keberlanjutan, MTSN 2 Kota Pariaman*

ABSTRACK

This research, titled *"Implementation of Environmental Care Character Education through Akidah Akhlak Learning at MTsN 2 Kota Pariaman,"* aims to explore the application of environmental care values in Akidah Akhlak learning. The findings indicate that learning should be more connected to environmental issues, considering the gap between the material taught in schools and the real-world challenges students face regarding environmental preservation. The study highlights three essential aspects of Akidah Akhlak education: the relationship between humans and God, interactions among individuals, and treatment of the environment. Developing an attitude of environmental care is identified as a key value that should be instilled in students, involving the entire school community to raise awareness and take concrete actions in protecting the environment. However, the research also identifies several challenges, such as students' limited understanding of the importance of proper waste management. Therefore, ongoing education and practical activities are necessary to foster a culture of environmental care. These findings provide recommendations for teachers and students in integrating moral values with environmental awareness, thus promoting sustainability and social responsibility.

Keywords : *Character Education, Environmental Care, Akidah Akhlak, Sustainability, Mtsn 2 Kota Pariaman*

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan diakui sebagai proses penting Untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui edukasi dan praktik langsung.Menurut UNESCO (1970), tujuan pendidikan lingkungan adalah memperkenalkan nilai-nilai dan konsep yang dibutuhkan untuk membentuk sikap serta keterampilan yang sesuai[1]. Dalam hal ini, pendidikan karakter peduli lingkungan menjadi faktor kunci dalam Membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman, tetapi juga menghargai keterkaitan antara manusia, budaya, dan lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan aspek Yang berperan krusial dalam menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.[2]Di era modern ini, tantangan lingkungan semakin meningkat, seperti penebangan hutan, deforestasi, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan perlu diintegrasikan dalam kursus pendidikan. Melalui pendidikan karakter, siswa tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga praktik Yang dapat membimbing mereka dalam memahami pentingnya merawat dan melestarikan lingkungan di sekitar mereka.[3]

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan karakter adalah melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mendorong nilai-nilai moral yang terkait dengan lingkungan. Dengan mengintegrasikan ajaran agama dengan kesadaran lingkungan, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam keseharian mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin menciptakan individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial serta lingkungan.[4]

Dalam konteks pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak menjadi sangat relevan. Sekolah sebagai institusi pendidikan memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah, diharapkan mereka Dapat menyadari betapa pentingnya merawat kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.

Namun, tantangan dalam implementasi pendidikan karakter yang peduli lingkungan tidak dapat diabaikan. Meskipun siswa memiliki pengetahuan tentang jenis sampah dan cara pengelolaannya, mereka mungkin kesulitan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam mendorong nilai lingkungan kepada siswa, agar mereka dapat menginternalisasi dan menerapkannya dengan semporna.[5]

---

[1] Endang Syarif Nurulloh, 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 237. Hlm 1

[2] Yusri Fajri Annur, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari, 'Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan', *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 2021, 330.Hlm. 332

[3] Ipal Mantopani, Muhajir Muhajir, and Abdul Azis, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar', *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2.4 (2023), 191–98.. Hlm 329

[4] Fadilah and others, *Pendidikan Karakter*, ed. by M.ivan Ariful Fathoni (bojonegoro,Jawa Timur, 2021).Hlm. 6

[5] R Baroroh, E; Fenny, 'Profil Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Di SMA N 1 Batangan', *Unnes Physics Education Journal*, 11.1 (2022), 22–23.Hlm. 22-23

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk menggali cara implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan program pendidikan yang lebih responsif terhadap permasalahan lingkungan, serta meningkatkan pemahaman dan rasa tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada observasi dan wawancara[6]. Informasi dalam penelitian ini melibatkan guru pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan dalam penerapan pendidikan karakter yang menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Metodologi studi ini mengadopsi pendekatan yang berfokus pada pemahaman perspektif siswa tentang tanggung jawab lingkungan dan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan. Berikut adalah komponen kunci dari metodologi:

a. Teknik Pengumpulan Data:

Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk mengumpulkan data kualitatif dari siswa mengenai pandangan mereka tentang tanggung jawab lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan wawasan mendalam tentang pemikiran dan perasaan siswa tentang peran mereka dalam perawatan lingkungan. Selain itu, wawancara dilakukan tentang topik perawatan lingkungan, menangkap berbagai tanggapan dari siswa, yang memberikan pemahaman yang lebih luas tentang perspektif mereka.

b. Triangulasi Data

Studi ini menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan penggabungan metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda untuk meningkatkan validitas temuan. Ini termasuk menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari guru dan siswa. Triangulasi bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan menguatkan satu sama lain, sehingga memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang pemahaman dan praktik siswa mengenai masalah lingkungan.

c. Fokus pada Pendidikan Lingkungan

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan lingkungan di sekolah. Guru terlibat dalam mendidik siswa tentang metode pembuangan limbah yang tepat, yang sangat krusial untuk membangun rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Studi ini juga menyoroti perlunya pendidikan lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran di kalangan siswa tentang praktik pengelolaan limbah yang efektif, sehingga memungkinkan mereka untuk berkontribusi positif terhadap kebersihan lingkungan .

d. Tanggapan Siswa

Metodologi termasuk menganalisis tanggapan siswa terhadap pertanyaan tentang pemahaman mereka tentang tanggung jawab lingkungan. Misalnya, siswa menyatakan pentingnya kebersihan dan tanggung jawab seperti yang diajarkan dalam ajaran Islam, menunjukkan konteks budaya untuk kesadaran lingkungan mereka. Tanggapan bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang jelas tentang pemisahan limbah, sementara yang lain menunjukkan kurangnya kesadaran, yang bertujuan untuk diatasi oleh penelitian ini melalui intervensi pendidikan.

[6] Zucri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, 2021.Hlm. 147

Singkatnya, metodologi penelitian dicirikan oleh wawancara kualitatif, triangulasi sumber data, fokus pada pendidikan lingkungan, dan analisis tanggapan siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang tanggung jawab lingkungan. Pendekatan komprehensif ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Pariaman tanggal 10 Januari 2024 dan dilanjutkan dengan wawancara pada tanggal 17 Januari 2024,maka peneliti menemukan beberapa hal terkait penelitian ini yaitu:

Pola Interaksi Siswa Dengan Lingkungan

a. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan aspek penting dalam menjaga lingkungan karena setiap individu memiliki peran dalam mencegah kerusakan ekosistem dan memastikan kelestariannya bagi generasi mendatang. Dengan memiliki kesadaran dan komitmen untuk bertanggung jawab, seseorang akan lebih peduli terhadap pengaruh dari setiap prilaku yang dilakukan terhadap lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penggunaan sumber daya alam secara bijak, serta partisipasi dalam upaya konservasi. Tanggung jawab juga mencerminkan kesadaran akan keterkaitan antara manusia dan alam, di mana keseimbangan ekosistem sangat bergantung pada perilaku manusia dalam menjaga kebersihan, mengurangi polusi, serta melindungi keanekaragaman hayati.karena itu, penting untuk menanamkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini, baik melalui pendidikan, kebijakan, maupun praktik sehari-hari guna menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Hasil observasi mengenai tanggung jawab siswa di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Membuang sampah pada tempatnya dan ikut serta dalam kegiatan penghijauan, seperti menanam pohon dan bunga di area sekolah, adalah langkah-langkah yang penting. Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup adalah tanggung jawab bersama kita, karena lingkungan adalah tempat di mana kita tinggal. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga kelestariannya merupakan suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan. Sangat penting untuk melestarikan lingkungan hidup sebagai bagian dari ekosistem yang menopang kehidupan kita sekarang dan di masa depan. Tindakan ini mencerminkan kesadaran mereka tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar, serta manfaat positif yang diperoleh dari tindakan tersebut untuk kesehatan dan kenyamanan lingkungan.

b. Kesadaran Siswa Dalam Upaya Mencegah Kerusakan Alam Lingkungan

Kesadaran siswa dalam upaya mencegah kerusakan alam lingkungan sangat krusial karena mereka merupakan generasi penerus yang akan berperan dalam menjaga keberlanjutan ekosistem. Melalui pendidikan dan pengalaman langsung, siswa dapat memahami dampak negatif dari prilaku manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran, deforestasi,serta eksploitasi kekayaan alam yang berlebihan. Dengan kesadaran yang tinggi, mereka akan lebih peduli dalam menerapkan kebiasaan ramah lingkungan,misalnya mengurangi pemakaian plastik, membuang sampah pada tempatnya, serta ikut serta aktivitas penghijauan dan kampanye lingkungan. Selain itu, peran sekolah dan keluarga sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam sejak dini.

Dalam hasil observasi dan wawancara dengan siswa, meskipun kesadaran siswa cukup baik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa belum

terbiasa untuk memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya. Banyak tempat sampah di sekolah yang dipenuhi dengan campuran sampah yang tidak terpilah, yang mengindikasikan bahwa meskipun informasi tentang pemilahan sampah telah disampaikan, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa masih perlu ditingkatkan.

c. Perawatan Lingkungan

Perawatan lingkungan merupakan upaya berkelanjutan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian ekosistem dan mencegah degradasi lingkungan akibat aktivitas manusia. Tindakan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan sampah yang baik, penggunaan sumber daya alam secara bijak, pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengurangan polusi udara, air, dan tanah.

Hasil observasi perawatan lingkungan di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kontribusi yang signifikan.pemeliharaan lingkungan dalam menjaga kelestarian alam melalui berbagai tindakan nyata, Aktivitas yang banyak dilakukan siswa meliputi penanaman pohon dan bunga di sekitar lingkungan sekolah, yang tidak hanya bertujuan untuk memperindah lingkungan tetapi juga sebagai langkah penting dalam mengurangi polusi udara dan menyediakan ruang terbuka hijau yang bermanfaat bagi kesehatan.

d. Siswa Mengetahui Jenis Sampah

Pemahaman siswa tentang jenis sampah sangat penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sejak dini. Sampah dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, seperti sampah organik yang dapat terurai, sampah anorganik yang bisa didaur ulang, serta sampah berbahaya yang memerlukan penanganan khusus. Dengan mengetahui perbedaan ini, siswa dapat memilah dan membuang sampah dengan benar, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan serta mendukung program daur ulang. Selain itu, edukasi mengenai jenis sampah di sekolah dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola limbah secara bijak. Jika kebiasaan ini diterapkan secara konsisten, maka siswa dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Hasil observasi mengenai pengetahuan siswa tentang jenis sampah di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara memilah sampah dengan benar. Meskipun siswa mengetahui adanya dua kategori utama sampah, yaitu organik dan anorganik, banyak dari mereka yang tidak memahami perbedaan lebih lanjut antara jenis-jenis sampah lainnya yang perlu dipisahkan untuk proses daur ulang. Kondisi ini mencerminkan perlunya edukasi lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang cara yang benar dalam membuang sampah, agar mereka dapat berkontribusi lebih efektif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Metode Guru Akidah Akhlak Menanamkan Serta Mengarahkan Siswa Dalam Melaksanakan Sikap Peduli Lingkungan

Metode yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman untuk menanamkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan meliputi beberapa pendekatan, antara lain:

Pendidikan Lingkungan

Lingkungan hidup merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Islam, sebagai agama yang mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan serta hubungan antara manusia dan alam sekitar, memainkan peran kunci dalam mengedepankan etika lingkungan.

Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat tercapai dengan dukungan penuh dari seluruh komunitas sekolah. Seiring dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi, kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga akan semakin berkembang.guru mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan melalui materi pelajaran pelajaran yang relevan dan baik untuk lingkungan,pengembangan kesadaran lingkungan dan pemberian contoh dan teladan.[7]Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam.

Praktik Langsung

Pembinaan Sikap peduli terhadap lingkungan dapat terwujud jika setiap individu memiliki kemauan. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat, guru dan siswa harus ikut berperan dalam merawat lingkungan sekitar sekolah. Langkah pertama yang bisa dilakukan oleh guru adalah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai manfaat positif dari upaya pemeliharaan lingkungan.

Siswa diajak untuk melakukan kegiatan nyata, seperti memungut sampah di sekitar kelas sebelum memulai pelajaran tujuannya adalah untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa[8].Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan tanggung jawab, tetapi juga memberikan contoh langsung tentang pentingnya menjaga kebersihan

Kegiatan Penghijauan

Di era meningkatnya polusi dan penggunaan berbagai bahan yang dapat merusak alam, kesadaran cinta lingkungan sangat penting ditanamkan sejak dini. Pendidikan Lingkungan Hidup dan kegiatan penghijauan penting diajarkan pada murid sejak Di era yang ditandai dengan peningkatan polusi dan penggunaan bahan-bahan yang merusak alam, penting untuk menanamkan kesadaran cinta lingkungan sejak usia dini. Pendidikan tentang Lingkungan Hidup dan kegiatan penghijauan harus diajarkan kepada siswa sejak awal agar mereka memperoleh pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan berarti berpartisipasi dalam melestarikan alam dengan cara yang sebaik-baiknya, seperti merawat, mengelola, memulihkan, dan menjaga kelestarian lingkungan[9].

Melibatkan siswa dalam kegiatan penghijauan, seperti penanaman pohon dan bunga, untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Siswa diharapkan membawa satu kantong

[7] Ahmad Saifudin Tarbiyah and Sekolah Tinggi Agama, 'Etika Lingkungan Dalam Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Stewardship', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2023), 103–7.Hlm. 88

[8] Syaipul Pahru, Sa'dun Akbar, and Imanuel Hitipeuw, 'Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.1 (2021), 119.Hlm. 126

[9]Atiqa Sabardila and others, 'Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali', *Buletin KKN Pendidikan*, 1.2 (2020), 35–41.Hlm.36

pupuk organik untuk digunakan dalam kegiatan tersebut untuk membangun kerjasama antara guru dan siswa dalam menciptakan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Diskusi dan Refleksi

Mengadakan diskusi tentang dampak negatif dari pencemaran Lingkungan hidup dan pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai sangatlah relevan. Kepedulian terhadap lingkungan berarti berkontribusi dalam melestarikan alam dengan cara yang optimal, seperti merawat, mengelola, memulihkan, dan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.[10] Ini membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan mendorong mereka untuk berpikir kritis tentang pilihan yang mereka buat.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan potensi besar dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan. Diperlukan kolaborasi antara guru, siswa, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kesadaran lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi guru dan siswa dalam menerapkan praktik yang lebih baik untuk melindungi lingkungan dalam kehidupan keluarga mereka.

Studi ini menekankan integrasi kritis pendidikan karakter dengan kesadaran lingkungan, menyoroti perannya dalam membentuk warga yang bertanggung jawab. Ini menyimpulkan bahwa menghubungkan pendidikan moral dengan kesadaran lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka, mempromosikan tanggung jawab individu dan akuntabilitas sosial terhadap masalah lingkungan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan, terutama kurangnya pemahaman di antara siswa mengenai pengelolaan limbah yang tepat. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya strategi pendidikan yang ditingkatkan yang memperjelas konsep-konsep ini, menggarisbawahi pentingnya pendidikan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di antara siswa.

Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi peran penting pendidik dalam memfasilitasi pendidikan karakter yang menggabungkan kesadaran lingkungan. Guru didorong untuk menerapkan metode pengajaran inovatif dan kegiatan praktis yang secara aktif melibatkan siswa, yang sangat penting untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah lingkungan. Melibatkan siswa dalam kegiatan langsung, seperti pembersihan komunitas dan proyek lingkungan, secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan lingkungan. Pengalaman-pengalaman ini tidak hanya memperkuat pengetahuan teoritis tetapi juga menanamkan rasa kepemilikan dan akuntabilitas terhadap lingkungan mereka. Temuan menunjukkan bahwa sementara kemajuan telah dibuat, penyempurnaan pendekatan pendidikan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami pentingnya perawatan lingkungan tetapi juga secara aktif mempraktikkannya dalam kehidupan mereka.

[10] Sabardila and others.Hlm. 36

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zucri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, 2021

Annur, dkk, 'Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan', *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 2021, 330

Baroroh, E; Fenny, R, 'Profil Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Di SMA N 1 Batangan', *Unnes Physics Education Journal*, 11.1 (2022), 22–23

Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, ed. by M.ivan Ariful Fathoni (bojonegoro,Jawa Timur, 2021)

Mantopani, dkk, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar', *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2.4 (2023), 191–98

Nurulloh, Endang Syarif, 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 237

Pahru, dkk, 'Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.1 (2021), 119

Sabardila, dkk, 'Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali', *Buletin KKN Pendidikan*, 1.2 (2020), 35–41

Tarbiyah, dkk Sekolah Tinggi Agama, 'Etika Lingkungan Dalam Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Stewardship', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 2.1 (2023), 103–7